

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengambil peran sebagai *editor* dalam produksi video klip mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar. Mulai dari pra produksi hingga pasca produksi, seorang *editor* dalam mempelajari naskah bekerja sama dengan sutradara maupun *Director of Photography*, menentukan konsep editing sesuai apa yang diinginkan sutradara dan tuntutan naskah. Dalam produksi video klip "*Friend*" ini penulis mendapatkan pembelajaran yang lebih banyak lagi mengenai kinerja seorang *editor*, berdasarkan uraian-uraian dari bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Seorang editor harus ikut berperan dalam pembuatan konsep video klip
2. Ikut terlibat dalam pra dan proses produksi demi kepentingan proses editing
3. Koordinasi dengan sutradara dan crew yang lain
4. Dapat memaksimalkan waktu yang telah ditentukan
5. Bisa bertanggung jawab atas hasil akhir video klip yang berkaitan dengan konsep dan tema video klip tersebut
6. Seorang editor harus memahami tentang *software* dan memiliki banyak referensi teknik editing.

5.2. Saran

Dalam kesempatan ini penulis akan mencoba memberikan saran demi peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dibidang editor di Indonesia, dan program Diploma III broadcasting Stikom yogyakarta sebagai berikut :

- Saran Untuk Editor
 1. Memperbanyak referensi tentang editing video klip dengan membaca buku, mencari di internet tentang teknik editing video clip. Meskipun praktek itu perlu namun juga harus paham dengan gagasan maupun teori, karena bias dijadikan patokan ketika melakukan praktek produksi video klip maupun karya audio visual lainnya. Seorang editor bias membaca video klip mulai dari memahami naskah sampai penyampaian cerita lewat editing, karena dalam setiap video klip menggunakan gaya editing yang berbeda-beda dan banyak inovasinya.
 2. Menjadi seorang *editor* harus selalu mengikuti jaman, karena industri kreatif selalu memunculkan hal-hal baru, seperti gaya editing baru dalam menceritakan sebuah video klip. Jangan takut untuk melakukan eksperimen dalam editing, karena kita sudah di era digital dimana ketika melakukan kesalahan sangat mudah untuk mengembalikannya lagi ke bentuk awal. Selain itu perbanyak produksi, namun tidak hanya dalam jumlah kuantitas namun kualitas perlu dievaluasi tiap produksinya agar video klip tidak monoton dan menambah pengalaman, karena pengalaman sangatlah penting untuk menambah wawasan.

- Untuk Kampus Stikom Yogyakarta
 1. Peningkatan fasilitas untuk kebutuhan praktek pembelajaran
 2. Diperbanyak buku-buku untuk referensi mahasiswa
 3. Mencari solusi agar proses mahasiswa dalam mengurus keperluan kampus lebih dimudahkan
 4. Memperbaiki sistem KRS dan pengecekan nilai, sehingga mahasiswa dapat melakukan KRS dan pengecekan nilai secara online.
 5. Peningkatan kinerja pihak kampus dalam hal mengurus nilai dari setiap mahasiswanya